

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digitalisasi, kebutuhan akan informasi dan komunikasi juga semakin meningkat. Informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan adanya telekomunikasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi di Indonesia (daerah perkotaan dan perdesaan) pada tahun 2020 mengalami peningkatan signifikan. Rata-rata peningkatannya sebesar 18,83%. Peningkatan ini disebabkan adanya kebijakan *work from home* (WFH) dan *school from home* akibat penyebaran wabah COVID-19 yang semakin meluas sejak awal tahun 2020 di Indonesia.

Kebutuhan akan informasi dan komunikasi yang semakin meningkat dapat menjadi suatu hal yang positif bagi perusahaan-perusahaan di sektor telekomunikasi. Hal positif ini berupa peningkatan laba usaha yang cukup tinggi. Tujuan utama mendirikan sebuah perusahaan tentunya adalah untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Untuk mencapai laba, perusahaan memerlukan strategi marketing yang mumpuni. Menurut Dewa (2015), kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan sebagai hasil dari proses kerja selama tahun

operasi perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya di bidang keuangan, analisis yang sering kali digunakan adalah analisis rasio (Zanara, 2012). Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dalam penelitian antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Menurut Munawir (2016), rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut. Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi dan memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila terjadi likuidasi. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dengan melihat laba perusahaan pada laporan keuangan tidak cukup menggambarkan kinerja perusahaan baik atau buruk. Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti yang terjadi di tahun 2020 ini yaitu pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 memberikan implikasi terhadap hampir semua sektor baik itu ekonomi, sosial, maupun politik. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak oleh COVID-19.

PT Indosat Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Sepanjang tahun 2020, PT Indosat Tbk membukukan kenaikan pendapatan sebesar 6,9% menjadi Rp 27,93 triliun dari Rp 26,12 triliun pada tahun 2019. Di sisi lain, PT Indosat Tbk juga membukukan rugi bersih Rp 630,16 miliar pada tahun 2020. Ini berkebalikan dengan tahun 2019, dimana PT Indosat Tbk membukukan laba bersih Rp 1,63 triliun. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan sejumlah beban, salah satunya beban penyusutan dan

amortisasi. Beban ini naik sebagai imbas depresiasi penambahan aset tetap akibat perluasan jaringan. Dilihat dari hal tersebut, kenaikan pendapatan tidak cukup untuk menilai kinerja baik ataupun buruk suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil PT Indosat Tbk sebagai objek penelitian untuk menilai kinerja perusahaan. Penulis menggunakan laporan keuangan periode tahun 2018 sampai dengan 2020 sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana kinerja perusahaan sebelum masa pandemi COVID-19 dan setelah masa pandemi COVID-19.

Penelitian tentang kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Dalam jurnal yang ditulis Marginingsih (2017), berdasarkan analisis rasio solvabilitas tahun 2014, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki rasio yang cukup baik yaitu sebesar 82,4%. Dalam jurnal yang ditulis Ponggoh (2013), rasio likuiditas PT Bumi Resources Tbk secara keseluruhan berada dalam keadaan baik, meskipun berfluktuasi selama kurun waktu dari tahun 2009-2011.

Setelah melihat jurnal penelitian sebelumnya, sebagian besar jurnal berfokus pada nilai yang diperoleh dari rasio keuangan saja, tanpa melakukan analisis akuntansi sebelumnya. Perbedaan yang akan dikembangkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini terletak pada analisis akuntansi perusahaan dan keterkaitan kinerja perusahaan dengan pandemi COVID-19. Penulis menuangkan proses serta hasil dari kegiatan analisis tersebut dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “ANALISIS KINERJA PT INDOSAT TBK BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2018-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin penulis bahas dalam karya tulis ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja keuangan PT Indosat Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?
- b. Bagaimana perbandingan rasio keuangan PT Indosat Tbk dengan beberapa perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia?
- c. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Indosat Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam karya tulis ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis kinerja keuangan PT Indosat Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
- b. Membandingkan rasio keuangan PT Indosat Tbk dengan beberapa perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia.
- c. Menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Indosat Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan mengenai analisis kinerja berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan melihat laporan keuangan PT Indosat Tbk periode 2018 sampai dengan 2020. Penulis akan membandingkan rasio keuangan tersebut dengan rasio keuangan beberapa perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia pada periode

yang sama. Dari hasil rasio keuangan yang sebelumnya telah dilakukan analisis akuntansi, penulis melakukan penarikan kesimpulan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan informasi bagi manajemen perusahaan sebagai pedoman dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai arahan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.
- b. Bagi lingkungan akademis, sebagai media informasi dan bahan referensi bagi pihak yang berminat melakukan penelitian tentang analisis rasio untuk menilai kinerja suatu perusahaan.
- c. Bagi pembaca, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio pada laporan keuangan serta sebagai bahan acuan dalam penyusunan tugas akhir di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulis dalam membuat karya tulis yang meliputi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik Karya Tulis Tugas Akhir. Teori tersebut meliputi materi berdasarkan ruang lingkup penulisan, yaitu terdiri dari definisi dan penjelasan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi 3 sub bab antara lain metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan dan pembahasan hasil.

a. Metode Pengumpulan Data.

Sub bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang diambil penulis dalam mengumpulkan data-data seputar topik yang dibahas dan data berupa laporan keuangan PT Indosat Tbk.

b. Gambaran Umum Objek.

Sub bab ini membahas mengenai gambaran umum dari PT Indosat Tbk sebagai objek penulisan yang meliputi profil, visi dan misi, struktur organisasi, strategi, dan rencana perusahaan.

c. Pembahasan Hasil.

Sub bab ini membahas mengenai pembahasan dari data-data yang telah diolah penulis secara deskriptif. Bagian ini membahas tentang analisis kinerja PT Indosat Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan penulis.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik dari hal-hal yang dibahas dari bab-bab sebelumnya. Simpulan berisi mengenai analisis kinerja PT Indosat Tbk berdasarkan rasio keuangan.